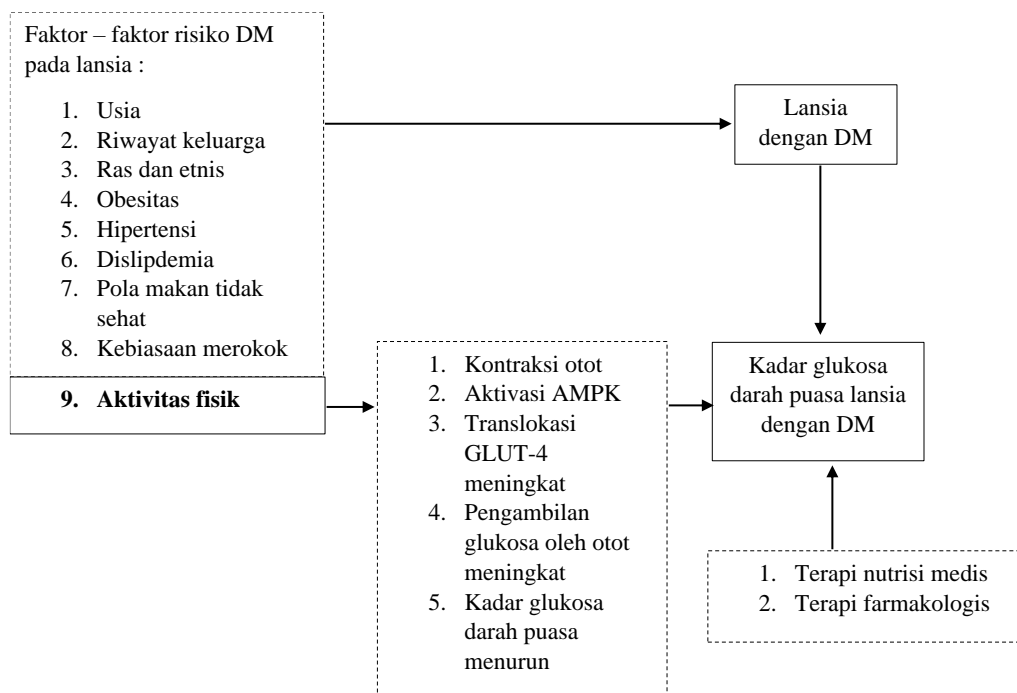


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut (Notoadmojo, 2018), kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antara berbagai konsep yang akan diukur atau diamati dalam suatu penelitian. Dalam suatu kerangka konsep, penting untuk memperlihatkan keterkaitan antara variabel-variabel penelitian yang akan diteliti. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut..



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus

Keterangan :

- ▭ : yang diteliti
▭ (dashed) : yang tidak diteliti
→ : alur pikir

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel merupakan suatu ciri, sifat atau ukuran yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mewakili konsep atau pengertian tertentu (Notoadmojo, 2018). Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

- a. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang nilainya menentukan variabel lain dan biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tingkat aktivitas fisik pada lansia dengan DM.
- b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kadar glukosa darah puasa pada lansia dengan DM

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari penelitian yang menjelaskan metode yang digunakan untuk menentukan batasan suatu variabel yang akan diteliti, sehingga variabel tersebut dapat diukur dengan instrumen atau alat ukur yang sesuai (Notoadmojo, 2018). Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Lansia dengan DM di Puskesmas Buleleng I Tahun 2025

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/ Hasil Ukur
1.	Variabel <i>independent</i> : tingkat aktivitas fisik	Mengukur aktivitas fisik pada lansia dengan DM berdasarkan aktivitas yang dilakukan sehari-hari dalam waktu satu minggu terakhir.	<i>Internatinal Physical Activity Questionnaire</i> (IPAQ)	Interval Skor IPAQ dalam satuan MET-menit/minggu
2.	Variabel <i>dependent</i> : kadar glukosa darah puasa	Presentase kadar glukosa dalam darah atau jumlah kadar glukosa darah dalam satuan mg/dL diukur setelah melakukan puasa 8 – 12 jam dan diambil dari darah kapiler.	<i>Glucometer</i>	Interval Kadar glukosa darah dalam satuan mg/dL

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian lebih lanjut (Notoadmojo, 2018). Menurut Nursalam (2017), hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan tingkat aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah puasa pada lansia dengan diabetes melitus di Puskesmas Buleleng I tahun 2025.